

RINGKASAN

I Dewa Gede Yogi Sentana Kartika, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Agustus 2016, *Hubungan Pengembangan Pariwisata dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Provinsi Bali*, Dosen Pembimbing: Aris Subagiyo, ST., MT dan Wisnu Sasongko, ST., MT.

Pariwisata merupakan pendorong terkuat perdagangan dunia dan kemakmuran. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya penduduk dunia yang melakukan perjalanan wisata. Salah satu wilayah destinasi yang dituju adalah wilayah Asia Pasifik. Salah satu negara di Asia Pasifik yang merasakan dampak dari pariwisata adalah Indonesia dengan pulau yang paling banyak dikunjungi adalah Pulau Bali. Jumlah kunjungan wisatawan ke Pulau Bali selalu meningkat tiap tahunnya. Peningkatan tersebut juga dapat dilihat dari PDRB sektor Akomodasi, dan Makan Minum yang terus meningkat, serta menjadi penyumbang utama PDRB Provinsi Bali. Walaupun, perkembangan pariwisata di Provinsi Bali sangat pesat, Provinsi Bali memiliki permasalahan kemiskinan yang belum teratasi. Permasalahan kemiskinan menjadi salah satu isu penting di Provinsi Bali. Sehingga, penanganan kemiskinan menjadi salah satu dasar penyusunan Kebijakan Provinsi Bali.

Oleh karena itu, dilakukan kajian dengan tujuan menganalisis hubungan pengembangan pariwisata dalam upaya pengentasan kemiskinan di Provinsi Bali. Sehingga, dengan adanya pengembangan pariwisata dapat menanggulangi kemiskinan di Provinsi Bali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis isi untuk melihat isi dari kebijakan-kebijakan yang ada di Provinsi Bali terkait dengan pariwisata dan kemiskinan, serta analisis tabulasi silang dan korelasi Spearman digunakan untuk melihat hubungan dari adanya pengembangan pariwisata terhadap pengentasan kemiskinan di Provinsi Bali.

Hasil dari analisis isi kebijakan menunjukkan jika kebijakan di Provinsi Bali dalam mengembangkan pariwisata menitik beratkan pada pengentasan kemiskinan. Sementara itu, hasil analisis tabulasi silang dan analisis korelasi Spearman terdapat hubungan antara pengembangan pariwisata dengan upaya pengentasan kemiskinan. Dilihat dari hasil analisis tabulasi silang terdapat 10 hubungan antara pariwisata dan kemiskinan yaitu: hubungan P_2 (Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan) dengan K_4 (Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita), hubungan P_3 (Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi) dengan K_4 (Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita), hubungan P_4 (Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan) dengan K_3 (Peningkatan Jumlah Pengangguran), hubungan P_5 (Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan) dengan K_1 (Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja), K_7 (Peningkatan Indeks Gini), dan K_{10} (Peningkatan Jumlah Rumah Sehat), hubungan P_6 (Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata) dengan K_4 (Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita), serta hubungan P_{11} (Peningkatan Jumlah Moda Angkutan) dengan K_1 (Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja), K_4 (Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita), K_7 (Peningkatan Indeks Gini), dan K_{10} (Peningkatan Jumlah Rumah Sehat).

Kata Kunci : kemiskinan, pariwisata, analisis isi, analisis tabulasi silang, dan analisis korelasi Spearman.